

Pengaruh Implementasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMP Bina Jaya Banguntapan Yogyakarta

Rifqi Haryanto^{a,1}, Heri Kurnia^{b,2},

^{a, b} Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Umbulharjo, Yogyakarta 55161, Indonesia

¹ rifqiharyanto2003@gmail.com; ² herikurnia312@gmail.com;

* rifqiharyanto2003@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 9 Juni 2023

Direvisi: 24 Juli 2023

Disetujui: 23 Oktober 2023

Tersedia Daring: 1 Desember 2023

Kata Kunci:

Implementasi Media Pembelajaran,
Pendidikan Kewarganegaraan,
Hasil Belajar

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam pembelajaran dan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas guru dalam mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar PKn. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui teknik angket, observasi dan dokumentasi. Hasil analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan persamaan $Y = 112,537 + (-0,686X)$. Persamaan tersebut berarti nilai koefisien X adalah $(-0,686X)$ yang berarti jika penggunaan media pembelajaran (x) meningkat sebesar 1% satuan, maka nilai prestasi belajar siswa (y) meningkat sebesar $(-0,686X)$ satuan dengan nilai konstanta sebesar 112,537. Selain itu, diketahui pula koefisien determinasi R^2 (R_{Square}) sebesar 0,102 yang berarti besarnya pengaruh variabel bebas (penggunaan media pembelajaran (x) terhadap variabel terikat (hasil belajar PKn (y) sebesar 10,2%, sedangkan sisanya (89,8%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran.

ABSTRACT

Keywords:

Implementation of Learning Media,
Civic education,
Learning outcomes

Learning media is a tool used in learning and has an important role in increasing teacher efficiency and effectiveness in teaching. This research aims to determine the effect of learning media on Civics learning outcomes. This research uses a quantitative descriptive approach. The sampling technique used was *Stratified Random Sampling*, while data collection was carried out through questionnaires, observation and documentation techniques. The results of the regression analysis in this study show the equation $Y = 112.537 + (-0.686X)$. This equation means the coefficient value. In addition, it is also known that the coefficient of determination R^2 (R_{Square}) is 0.102, which means the magnitude of the influence of the independent variable (use of learning media (x) on the dependent variable (civic learning outcomes (y) is 10.2%, while the remainder is (89.8%) is influenced by other variables outside of learning variables that do not use learning media.

©2023, Rifqi Haryanto, Heri Kurnia

This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Keberhasilan sistem pendidikan Indonesia menjadi hal yang penting karena merupakan cita-cita bangsa sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-empat “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang memiliki makna filosofis yang mendalam. Hal tersebut juga sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan



pendidikan nasional, pendidikan merupakan wahana atau sarana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang religius, bermoral, intelektual, kreatif, mandiri, dan ideologis (Christina, 2023).

Hal tersebut di atas berarti bahwa pendidikan di Indonesia mempunyai cita-cita “mencerdaskan kehidupan bangsa” dengan menjadikan generasi muda dan bangsanya sebagai bangsa yang bermoral, intelektual, kreatif, mandiri dan demokratis. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan guru dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, intelektual dan moral peserta didik. Seorang guru dalam mengajar membutuhkan media dan metode yang tepat dalam mengajar. Media pembelajaran memiliki fungsi untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, dengan hadirnya media ajar ini diharapkan siswa dapat lebih interaktif, berpikir kritis, dan menciptakan suasana belajar yang hidup dan menyenangkan sehingga ilmu yang diajarkan oleh guru mudah dipahami oleh siswa. Menurut Prof. Zaharai Idris, proses pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang memiliki hubungan dan tujuan untuk membantu proses perkembangan siswa dan dilakukan secara tatap muka atau menggunakan media tertentu (Haryanto & Kurnia, 2023).

Menurut Gerlach dan Erly (1971) dalam buku “Media Pembelajaran” media pada umumnya meliputi bahan, benda, peristiwa bahkan makhluk hidup yang dapat membangun lingkungan pembelajaran agar dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Nurfadhillah, 2021). Media pembelajaran adalah alat atau sarana penyampaian informasi dan pesan dalam pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar serta berfungsi untuk membantu siswa dalam memahami konsep, keterampilan, dan kompetensi baru (Hasan et al., 2021).

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media atau alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa agar mereka dapat memahami konsep, ide, keterampilan dan gagasan yang bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien.

Hasil belajar adalah output yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami maupun mengaplikasikan gagasan yang disampaikan guru. Menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar merupakan suatu kemampuan siswa setelah mengikuti rangkaian proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMP Bina Jaya Banguntapan dalam mata pelajaran PKn adalah 70. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi diperoleh data hasil belajar siswa diantaranya yang mendapat nilai sangat baik ada 2 siswa dengan presentase 13,33% , siswa yang memperoleh nilai baik ada 5 dengan presentase 33,33%, sedangkan siswa yang mendapat nilai cukup, kurang dan sangat kurang ada 8 dengan presentase 53,33%. Dalam wawancara guru PKn mengatakan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa dikarenakan anggapan bahwa pelajaran PKn adalah pelajaran yang membosankan dan siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PKn, beberapa permasalahan terkait media pembelajaran, diantaranya media yang digunakan guru masih konvensional seperti LKS dan papan tulis. Inovasi yang dilakukan guru dengan membuat mading pendidikan dan lain sebagainya. namun media yang digunakan masih kurang bervariasi seperti media audio, visual, maupun audio visual modern. kebanyakan siswa juga berasal dari pondok pesantren yang ada di sekitar sekolah, hal ini membuat suasana pembelajaran di SMP Bina Jaya memiliki ciri khas dan perlu banyak inovasi pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan optimal (Zai, 2023). Selain itu, Bapak Ronaldo Zai selaku guru PPK kelas VII dan VIII A menjelaskan bahwa kurangnya variasi media pembelajaran di SMP Bina Jaya disebabkan

kurangnya fasilitas pendidikan seperti proyektor, laboratorium komputer menyebabkan kurangnya variasi media pembelajaran. Akibatnya guru hanya menggunakan LKS dan media gambar serta penjelasan dari Guru dalam menyampaikan pembelajaran. Keadaan seperti itu menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran (Zai, 2023).

Dari hasil survei sementara, kendala dalam pembelajaran PPKn di SMP Bina Jaya Banguntapan adalah karena penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal dan kondisi kurangnya sumber daya di sekolah yang kurang memadai. Guru adalah faktor utama dalam proses pembelajaran, karena guru mengetahui kapasitas dan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan lebih kreatif dalam meng inovasikan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena penelitian ini membahas pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan guru diharapkan lebih sering menggunakan media pembelajaran yang bervariasi ditengah keterbatasan dengan berbagai inovasi yang bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting, sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh implementasi media pembelajaran PKn di SMP Bina Jaya Banguntapan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Implementasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMP Bina Jaya Banguntapan”.

2. Metode

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan seorang peneliti dalam menyusun suatu penelitian, seperti pengujian hipotesis, teknik serta instrumen-instrumen tertentu yang digunakan setelah memperhitungkan suatu kewajaran yang telah diperhitungkan berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian dengan menggambarkan situasi dan kondisi sebenarnya di lapangan (Heri Kurnia, 2018). Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik pengelompokan atau *Stratified Random Sampling* yang merupakan suatu teknik penentuan sampel penelitian dengan cara mengelompokkan anggota populasi dalam kelompok-kelompok tingkatan tertentu (Supardi, 1993). Teknik *Stratified Random Sampling* dibagi menjadi dua yaitu proporsional dan non-proporsional (Supardi, 2020), dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Stratified Random Samplin Non-Proporsional* (berstrata tidak berperbandingan) sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan ada 30 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket, dokumentasi, wawancara, dan studi literatur dalam menyusun penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Profil SMP Bina Jaya Banguntapan

SMP Bina Jaya Banguntapan terletak di Jl. Wonosari Km.5, Dusun Pandansari, Kelurahan Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi SMP Bina Jaya cukup strategis di sebelah utara Jl. Wonosari Km. 5 dan sebelah selatan sekolah tersebut ada Masjid Ittihad Ketandan Raya. Sebelah timur dekat dengan Jl. Majapahit atau Ring Road Timur serta terletak di perkotaan di Yogyakarta.

SMP Bina Jaya Banguntapan adalah sekolah menengah pertama swasta di Banguntapan yang pada umumnya di Indonesia jenjang menengah pertama ditempuh selama tiga tahun dari kelas VII sampai kelas IX. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan SMP Bina Jaya didirikan pada 4 Januari 1986 di bawah Yayasan Bina Jaya

dengan NPSN 20400430 dan SK pendirian sekolah 03/1.13.1/1.86 dengan akreditasi saat ini yaitu B.

SMP Bina Jaya Banguntapan memiliki visi diantaranya “Terwujudnya sekolah yang berkualitas dan berkepribadian mulia”. Sedangkan Misi SMP Bina Jaya Banguntapan diantaranya:

1. Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Mengembangkan kepribadian yang utuh, beriman, dan berakhlak mulia.
3. Menciptakan keseimbangan IPTEK dan imtaq pada peserta didik.
4. Menyiapkan generasi penerus yang tangguh, berdedikasi tinggi dan mandiri.

3.2 Sumber Daya Sekolah

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Bina Jaya secara kuantitas dapat dikatakan kurang, namun untuk kualitas pembelajaran sudah relatif baik. Jumlah pendidik di SMP Bina Jaya Banguntapan terdiri dari 20 orang, dengan 11 orang berstatus sebagai guru honorer, 9 guru PNS golongan I. sedangkan tenaga kependidikan di SMP Bina Jaya Banguntapan sejumlah 4 orang dengan status pegawai tidak tetap (PTT).

Namun, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Bina Jaya Banguntapan tersebut sudah memenuhi kebutuhan, akan tetapi untuk tenaga kependidikan masih ada beberapa tugas yang di handle oleh guru seperti tenaga pustakawan, dan lab. Komputer. Hal ini juga mempengaruhi efisiensi waktu pembelajaran dan beban kerja pendidik. Rincian jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Bina Jaya Banguntapan peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Profil Pendidik SMP N Bina Jaya Banguntapan Bantul

No	Guru/Staf	Pendidikan Terakhir	Total
1.	Guru tetap	S1	15
2.	Guru Bantu	S1 dan D3	5
3.	Tata Usaha	SMA	2
4.	Keamanan	SD/SMP	2
	Jumlah		24

Sumber: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

Jumlah peserta didik di SMP Bina Jaya Banguntapan pada Tahun Pelajaran 2022/2023 sejumlah 75 siswa yang terdiri dari 3 rombongan belajar dan terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas VII, VIII, IX. Peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Profil Peserta Didik SMP Bina Jaya Banguntapan

No	Tingkat	Jumlah
1.	VII	22
2.	VIII	44
3.	IX	9
Total		75

Sumber: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

Kondisi lingkungan SMP Bina Jaya Banguntapan sudah cukup baik, dengan penataan ruang kelas dan penyediaan sarana dan prasarana yang ada. Keadaan sarana ruang kelas telah mencukupi kebutuhan siswa diantaranya ada 4 ruang kelas, ruang laboratorium komputer, perpustakaan, ruang ibadah, UKS.

3.3 Penyajian Data

3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang berfungsi untuk menunjukkan tingkat ke-validan atau keabsahan data yang digunakan dalam mengukur kualitas kuisioner yang digunakan peneliti yang menjadi suatu instrumen dalam penelitian, sehingga apabila suatu instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat atau Valid maka instrumen tersebut layak digunakan (Janna & Herianto, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas menggunakan bantuan program *Statistical Prodcuy and Service Solution* (SPSS) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	Pearson Corelation	R _{tabel} (0,05)	Keterangan
Intensitas Penggunaan Media Pembelajaran			
Butir 1	0,564	0,514	Valid
Butir 2	0,665	0,514	Valid
Butir 3	0,599	0,514	Valid
Butir 4	0,674	0,514	Valid
Butir 5	0,698	0,514	Valid
Respons Siswa terhadap media dan pembelajaran guru			
Butir 6	0,611	0,514	Valid
Butir 7	0,557	0,514	Valid
Butir 8	0,552	0,514	Valid
Butir 9	0,555	0,514	Valid
Butir 10	0,614	0,514	Valid
Inovasi Media Pembelajaran			
Butir 11	0,590	0,514	Valid
Butir 12	0,571	0,514	Valid
Butir 13	0,714	0,514	Valid
Butir 14	0,542	0,514	Valid
Butir 15	0,556	0,514	Valid
Manfaat Media Pembelajaran			
Butir 16	0,764	0,514	Valid
Butir 17	0,585	0,514	Valid
Butir 18	0,813	0,514	Valid
Butir 19	0,633	0,514	Valid
Butir 20	0,605	0,514	Valid

Sumber: Rekapitulasi hasil uji validasi menggunakan SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel 3 hasil uji validitas diatas, butir pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid, dengan perhitungan apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$, artinya seluruh butir pertanyaan pada variabel penelitian ini dinyatakan valid, sehingga semua butir pertanyaan dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas atau disebut juga dengan tingkat keajegan berfungsi untuk mengukur tingkat konsistensi suatu tes yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keajegan atau sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya dalam menghasilkan nilai yang ajeg atau konsisten tidak berubah walaupun diujikan pada kondisi yang berbeda.

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah variabel X yaitu penggunaan media pembelajaran sedangkan variabel Y tidak diuji reliabilitas karena menggunakan data hasil belajar PKN siswa. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Coefficient Cronbach Alpha* dengan menggunakan kategori koefisien reliabilitas *Guilford* diantaranya:

1. Apabila $0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$ (sangat reliabel),
2. Apabila $0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$ (reliabilitas tinggi),
3. Apabila $0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$ (reliabilitas sedang),
4. Apabila $0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$ (reliabilitas rendah),
5. Apabila $0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ (sangat tidak reliabel).

Pengujian tingkat reliabilitas atau keajegan instrumen penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Producty and Service Solution* (SPSS) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	20

Sumber: Hasil reliabilitas menggunakan SPSS Statistics 25

Dari tabel 5 diatas, seluruh variabel penelitian dalam instrumen yang digunakan dapat dinyatakan sangat reliabel karena *Cronbach Alpha* > 0,8 yaitu dengan nilai 0,909. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat digunakan

3.3.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah bagian dari uji asumsi klasik penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi dalam penelitian baik adalah ketika nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan model Kolmogorof Smirnof.

Dasar pengambilan asumsi dalam uji normalitas Kolmogorof Smirnof yaitu diantaranya jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal, akan tetapi jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai signifikansi tidak berdistribusi normal. Pengujian uji normalitas Kolmogorof Smirnof dalam penelitian menggunakan bantuan program *Statistical Producty and Service Solution* (SPSS) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	23.96878739
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.076
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil uji normalitas SPSS statistik 25

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas *Kormogolof Smirnof* diatas, nilai signifikansi hasil uji normalitas $0,200 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3.3.4 Uji Linearitas

Uji lineraritas berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dalam penelitian ini diantaranya, apabila nilai *Signifikansi Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan apabila nilai *Signifikansi Deviation from Linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

Pengujian uji Linearitas penelitian ini menggunakan bantuan bantuan program Statistical Producy and Service Solution (SPSS) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Media Pembelajaran	Between(Combined) Groups	16743.333	27	620.123	1.217	.372
	Linearity	454.392	1	454.392	.891	.364
	Deviation from Linearity	16288.941	26	626.498	1.229	.365
	Within Groups	6116.667	12	509.722		
Total		22860.000	39			

Sumber: Hasil uji linearitas menggunakan SPSS statistik 25

Berdasarkan hasil olah data uji linearitas diatas, diketahui bahwa nilai Signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,365 > 0,05$, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (media pembelajaran) dan variabel Y (hasil belajar PKn).

3.3.5 Analisis Deskriptif

3.3.5.1 Analisis Deskriptif Pengaruh Media Pembelajaran

Penyajian data variabel penggunaan medai pembelajaran (x) menggunakan analisis deskripsi dengan mencari persentase dari setiap kategori yang digunakan dalam angket atau kuisisioner. Penggunaan media pembelajaran PKn di SMP Bina Jaya Banguntapan yaitu terdapat 4 siswa dengan persentase (13,333%) menjawab bahwa penggunaan media pembelajaran PKn kategori tidak pernah, 12 siswa dengan persentase (40%) menjawab penggunaan media pembelajaran PKn dengan kategori jarang, 5 siswa dengan persentase (23,333%) menjawab bahwa penggunaan media pembelajaran PKn kadang-kadang, 7 siswa dengan persentase (23,333%) menjawab bahwa penggunaan media pembelajaran PKn sering, dan 2 siswa dengan persentase (6,667%) menjawab penggunaan media pembelajaran PKn selalu atau sangat sering sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 7. Distribusi frekuensi penggunaan media pembelajaran

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	49-58	4	13,333%
2.	59-68	12	40%
3.	69-78	5	16,667%
4.	79-88	7	23,333%
5.	89-100	2	6,667%
		30	100%

Sumber: Hasil uji linearitas menggunakan SPSS statistik 25

3.3.5.2 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Penyajian data dari variabel hasil belajar siswa (Y) menggunakan analisis deskriptif dengan mencari persentase nilai yang dikategorikan dalam kategori yang ditetapkan oleh guru dalam RPP atau modul ajar. Diketahui terdapat empat kategori yang ditetapkan guru diantaranya sangat baik, baik, cukup, kurang dengan skor minimum atau KKM 70 sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn Siswa SMP Bina Jaya Banguntapan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	5-28	5	16,667%
2.	29-52	3	10%
3.	53-76	11	36,667%
4.	77-100	11	36,667%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Hasil uji dokumentasi peneliti

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh predikat kurang ada 5 siswa dengan presentase mencapai (16,667%), siswa dengan predikat cukup ada 3 siswa dengan presentase (10%), siswa dengan predikat baik ada 11 siswa dengan persentase (36,667%), siswa dengan predikat nilai sangat baik ada 11 siswa dengan persentase (36,667%).

3.3.6 Pengujian Hipotesis

3.3.6.1 Analisis Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Bila skor variabel bebas diketahui, maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linieritas variabel terikat dengan variabel bebasnya.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Regresi Sederhana dalam penelitian ini diantaranya dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 5% atau 0,05.

1. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

- Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- b. Jika nilai t_{hitung} tidak lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:
 - a. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian regresi sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Tabel 9. Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	112.537	27.910		4.032	.000
Media Pembelajaran	-.686	.384	-.320	-1.787	.085

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS statistik 25

Dari tabel diatas digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran (variabel X) terhadap hasil belajar PKn (variabel Y). Dalam uji nilai t apabila nilai t_{hitung} lebih dari $> t_{tabel}$ diartikan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dari tabel diatas diketahui bahwa: $t_{hitung} = -1.787 > t_{tabel} 2.048$, maka disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sedangkan makna minus berarti hubungan variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan yang negatif. Pengujian menggunakan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi $0,085 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak pengaruh signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran variabel (Y).

3.3.6.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha menemukan kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Beberapa perhitungan dalam analisis regresi dapat dipergunakan dalam perhitungan analisis korelasi.

Berdasarkan Tabel 9 menginformasikan bahwa model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* Tabel di atas, kolom B pada Constant (α) adalah 112.537 sedangkan skor X (media pembelajaran) atau (b) adalah -0.686. Sehingga persamaan regresinya adalah: $Y = \alpha + bX$ Y, $Y = 112.537 + -0.686X$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa skor koefisien X sebesar -0,686X yang berarti apabila skor penggunaan media pembelajaran (X) meningkat 1% satuan maka skor hasil belajar PKn (Y) akan meningkat sebesar (-0,686X) satuan dengan skor konstanta 112.537. Sedangkan besarnya nilai korelasi dapat dilihat dalam tabel 16, sebagai berikut:

Tabel 10. Nilai Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.070	27.800

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS statistik 25

Tabel 10 menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,320 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisiensi determinasi (R^2 atau R_{Square}) sebesar 0,102 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan media pembelajaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar PKn) adalah sebesar 10,2%, sedangkan sisanya (89,8%) dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar variabel penggunaan media pembelajaran yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

3.3.7 Pembahasan

Pembelajaran merupakan kegiatan dimana guru memberikan pengetahuan atau pengajaran kepada siswa dengan tujuan untuk membangun karakter dan mengasah kemampuan atau peserta didik. Jalanya suatu pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan banyaknya instrumen di dalamnya, mulai dari model, metode, media, dan lain sebagainya. Instrumen tersebut dibutuhkan untuk mendukung kelancaran jalanya pembelajaran dan membuat suatu pembelajaran menjadi efektif dan efisien baik bagi guru sebagai pendidik maupun siswa.

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat atau media yang digunakan guru atau pendidik ketika mengajar. Media pembelajaran memiliki fungsi untuk menjadi objek pendukung bagi guru dalam menjelaskan suatu materi. Media pembelajaran biasanya terdiri dari buku LKS, video interaktif, Power point, dan lain sebagainya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Bina Jaya Banguntapan pada akhir bulan Juli 2023 sampai awal Juni 2023. Kondisi pembelajaran di SMP Bina Jaya Banguntapan memiliki ciri khas tersendiri. Siswa mayoritas berasal dari mitra pondok pesantren terdekat, hal ini mempengaruhi pola pembelajaran dan media yang digunakan guru ketika melaksanakan pembelajaran karena siswa dilarang membawa alat elektronik seperti HP dan lain sebagainya. Kondisi fasilitas sekolah juga mempengaruhi bagaimana pola mengajar guru dan media yang akan digunakan. Kondisi tersebut membuat guru harus berfikir extra dalam mengembangkan media yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar PKn siswa ditengah kondisi yang telah disebutkan diatas. Banyaknya sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa atau responden, diambil dengan metode *Strafied Random Sampling Non Proporsional* pada siswa kelas VII dan VIII pada tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini pengaruh penggunaan media pembelajaran sebagai variabel X dan hasil belajar PKn sebagai variabel Y. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana serta analisis koefisien determinasi (R^2/R_{square}). Hasil analisis data adalah sebagai berikut:

3.3.7.1 Analisis Data Model Coefficients

Berdasarkan Tabel 9 (Output data model coefisien) menginformasikan bahwa model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients Tabel di atas, kolom B pada Constant (α) adalah 112.537 sedangkan skor X (media pembelajaran) atau (b) adalah (-0,686X). Sehingga persamaan regresinya adalah: $Y = \alpha + bX$ $Y = 112.537 + (-0,0686X)$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa skor koefisien X sebesar (-0,686X) yang berarti apabila skor penggunaan media pembelajaran (X) meningkat 1% satuan maka skor hasil belajar PKn (Y) akan meningkat sebesar (-0,686X) satuan dengan skor konstanta 112.537.

3.3.7.2 Analisis Data Model Summary

Tabel 10 (Output data model summary) menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,320 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan R^2 (R_{square}). Dari output tersebut diperoleh koefisiensi determinasi (R^2 atau R_{square}) sebesar 0,102 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan media pembelajaran) terhadap variabel terikat (hasil belajar PKn) adalah sebesar 10,2%, sedangkan sisanya (89,8%) dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar variabel penggunaan media pembelajaran yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

3.3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Ketentuan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

1. H1: Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel penggunaan media pembelajaran (X) terhadap hasil belajar PKn (Y).
2. H2: Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel penggunaan media pembelajaran (X) terhadap Variabel hasil belajar Pkn (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis penelitian ini meliputi:

1. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :
 - a. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - b. Jika nilai t_{hitung} tidak lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:
 - a. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.
 - b. Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Hasil uji statistik t dengan menggunakan bantuan program SPSS 25, adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	112.537	27.910		4.032	.000
	Media Pembelajaran	-.686	.384	-.320	-1.787	.085

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS statistik 25

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian nilai t. Hipotesis penggunaan media pembelajaran (variabel X) yang berpengaruh terhadap hasil belajar PKn (variabel Y). Dalam uji nilai t apabila nilai t_{hitung} lebih dari $> t_{tabel}$ diartikan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. diketahui bahwa: $t_{hitung} = -1.787 > t_{tabel} 2.048$, disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara penggunaan media pembelajaran (X) terhadap hasil belajar PKn (Y).

Pengujian lainnya menggunakan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi $0,085 > 0,05$, maka H1 ditolak dan H2 diterima, sehingga hipotesis penelitian ini ditolak. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

4. Kesimpulan

Hasil pembahasan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar PKn siswa SMP Bina Jaya Banguntapan tahun pelajaran 2022/2023. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan persamaan $Y=112,537+(-0,686X)$. Persamaan tersebut berarti nilai koefisien X adalah $(-0,686X)$ yang artinya jika penggunaan media pembelajaran (X) meningkat sebesar 1% satuan, maka nilai hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar $(-0,686X)$ satuan dengan nilai konstanta 112,537. Selain itu, diketahui pula koefisien determinasi R² (RSquare) sebesar 0,102 yang berarti pengaruh variabel bebas (penggunaan media pembelajaran (X) terhadap variabel terikat (hasil belajar PKn (Y) sebesar 10,2%, sedangkan sisanya (89,8%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penggunaan media pembelajaran yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Penggunaan media pembelajaran tidak berpengaruh signifikan atau signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa sebesar 10,2%. Hasil belajar siswa SMP Bina Jaya Banguntapan tergolong kurang baik dengan rata-rata nilai siswa 63,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak berpengaruh nyata atau signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa SMP Bina Jaya Banguntapan. media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor antara lain kondisi pembelajaran yang ada, kondisi sekolah, variasi guru dalam mengajar dan lain sebagainya. Faktor utama keberhasilan pembelajaran terletak pada kreativitas guru dalam mengajar dan kualitas siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran, bagaimana siswa termotivasi, strategi



pembelajaran guru yang efektif, sedangkan media pembelajaran memberikan faktor pendukung jalannya pembelajaran yang berfungsi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran awal.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan penelitian ini. Secara khusus terimakasih saya ucapkan kepada Kepala SMP Bina Jaya Banguntapan yang telah memberikan izin untuk terlaksananya penelitian ini, tak lupa terimakasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing mata kuliah bapak Heri Kurnia, S.Pd., M.Pd, yang telah membimbing penyusunan penelitian dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan. Penulis berharap penelitian ini penuh dengan kebermanfaatannya walaupun jauh dari kesempurnaan.

6. Daftar Pustaka

- Christina. (2023). UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS). *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Haryanto, R., & Kurnia, H. (2023). HOS Tjokroaminoto's Islamic Education Concept And its Relevance to Character Education. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 19(1), 59–76.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). Media pembelajaran. Tahta media group.
- Heri Kurnia. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa (paiman suwardie (ed.)). Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS.
- Nurfadhillah, S. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). 151, 10–17.
- Supardi. (2020). Populasi Dan Sampel Penelitian. UNISIA.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>